



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
INSPEKTORAT DAERAH**

ꦏꦧꦸꦥꦠꦺꦤ꧀ꦧꦤ꧀ꦠꦸꦭꦠꦶꦩꦠꦶꦁꦏꦧꦸꦥꦠꦺꦤ꧀ꦧꦤ꧀ꦠꦸꦭ

Jalan Prof. Dr. Soepomo, S.H. Nomor 202 Bantul Kode Pos 55712
Telepon/Faximile (0274) 367325 Laman : <http://www.inspektorat.bantulkab.go.id>
Posel : inspektorat@bantulkab.go.id

**LAPORAN HASIL EVALUASI
ATAS IMPLEMENTASI SAKIP PADA KAPANEWON PLERET
KABUPATEN BANTUL**

Nomor : 061/074.B/Ev.SAKIP/2022
Tanggal : 14 Maret 2022

No	Komponen/Sub Komponen	Bobot	Nilai
A.	Perencanaan Kinerja (30%)	30	29,400
B.	Pengukuran Kinerja (25%)	25	22,188
C.	Pelaporan Kinerja (15%)	15	11,411
D.	Evaluasi Internal (10%)	10	6,375
E.	Pencapaian Sasaran/Kinerja Organisasi (20%)	20	11,708
Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja (100%)		100	81,082

4. Nilai sebagaimana tersebut diatas merupakan akumulasi penilaian terhadap seluruh komponen manajemen kinerja yang dievaluasi dengan rincian sebagai berikut:

a. Perencanaan Kinerja

Hasil evaluasi komponen perencanaan kinerja pada Kapanewon Pleret Kabupaten Bantul dengan bobot nilai 30 memperoleh nilai 29,400 dengan rincian sebagai berikut:

No	Komponen/Sub Komponen	Bobot	Nilai
Perencanaan Kinerja (30%)		30.00	29.400
I.	<i>Perencanaan Strategis (10%)</i>	10.00	10.000
A.	Pemenuhan Renstra (2%)	2.00	2.000
B.	Kualitas Renstra (5%)	5.00	5.000
C.	Implementasi Renstra (3%)	3.00	3.000
II. <i>Perencanaan Kinerja Tahunan (20%)</i>		20.00	19.400
A.	Pemenuhan Perencanaan Kinerja Tahunan (4%)	4.00	4.00
B.	Kualitas Perencanaan Kinerja Tahunan (10%)	10.00	10.00
C.	Implementasi Perencanaan Kinerja Tahunan (6%)	6.00	5.400

Evaluasi lebih lanjut atas Perencanaan Kinerja menunjukkan:

- 1) Dokumen Rencana Strategis (Renstra)
 - a) Kapanewon Pleret Kabupaten Bantul telah menyusun Rencana Strategis (Renstra) yang memuat visi, misi, isu strategis, tujuan, sasaran, kebijakan, strategi, program dan kegiatan.
 - b) Renstra telah selaras dengan Dokumen RPJMD, menyajikan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan menetapkan tujuan dan sasaran yang telah berorientasi hasil dengan beberapa program/kegiatan yang merupakan cara untuk pencapaian tujuan dan sasaran organisasi.
 - c) Renstra telah digunakan sebagai acuan dalam penyusunan dokumen perencanaan tahunan.

- d) Renstra telah digunakan dalam penyusunan Dokumen Rencana Kerja dan Anggaran.
 - e) Dokumen perencanaan kinerja telah menetapkan hal-hal yang seharusnya ditetapkan.
- 2) Dokumen Perencanaan Kinerja Tahunan
- a) Kapanewon Pleret Kabupaten Bantul telah menyusun dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT). Dokumen RKT telah memuat sasaran, program, indikator kinerja sasaran dan target kinerja.
 - b) Sasaran yang ditetapkan telah berorientasi hasil dan dijabarkan dalam program/kegiatan yang merupakan cara untuk mencapai sasaran.
 - c) Indikator kinerja sasaran dan kegiatan telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik dan target kinerja telah ditetapkan dengan baik.
 - d) Dokumen RKT telah selaras dengan dokumen RPJMD/Renstra SKPD, digunakan sebagai acuan untuk menyusun penetapan kinerja (PK).
- 3) Dokumen Penetapan Kinerja
- a) Kapanewon Pleret Kabupaten Bantul telah menyusun Dokumen Penetapan Kinerja (PK). Dokumen PK disusun setelah anggaran disetujui, memuat sasaran, program, indikator kinerja dan target jangka pendek dan telah menyajikan IKU.
 - b) Dokumen PK telah selaras dengan dokumen PK atasannya dan Dokumen RKT, telah dimonitor dan telah dimanfaatkan dalam pengarahan dan pengorganisasian kegiatan.
 - c) Target kinerja yang diperjanjikan telah digunakan untuk mengukur keberhasilan.

b. Pengukuran Kinerja

Hasil evaluasi komponen pengukuran kinerja pada Kapanewon Pleret Kabupaten Bantul menunjukkan dari bobot nilai 25 memperoleh nilai 22.188 dengan perincian sebagai berikut:

No	Komponen/Sub Komponen	Bobot	Nilai
	Pengukuran Kinerja (25%)	25.00	22.188
I.	Pemenuhan Pengukuran (5%)	5.00	5.00
II.	Kualitas Pengukuran (12,5%)	12.50	11.563
III.	Implementasi Pengukuran (7,5%)	7.50	5.625

Evaluasi lebih lanjut atas Pengukuran Kinerja menunjukkan bahwa:

- 1) Kapanewon Pleret Kabupaten Bantul telah menyusun indikator kinerja utama (IKU) sebagai ukuran kinerja secara formal.
- 2) IKU yang disusun telah dapat diukur secara obyektif, menggambarkan hasil, relevan dengan kondisi yang akan diukur dan cukup untuk mengukur kinerja serta telah diukur realisasinya.
- 3) Indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dapat diukur secara obyektif, menggambarkan hasil, relevan dengan sasaran yang akan diukur dan cukup untuk mengukur sasarnya serta telah diukur realisasinya.
- 4) Target kinerja eselon III dan IV telah dimonitor dan telah selaras dengan indikator kinerja atasannya.
- 5) IKU telah dimanfaatkan dalam dokumen-dokumen perencanaan dan penganggaran, untuk penilaian kinerja dan telah direviu secara berkala.
- 6) Hasil pengukuran kinerja telah digunakan untuk penyusunan laporan kinerja dan pengendalian serta pemantauan kinerja secara berkala.

c. Pelaporan Kinerja

Hasil evaluasi komponen pelaporan kinerja pada Kapanewon Pleret. Kabupaten Bantul menunjukkan dari bobot nilai 15 memperoleh nilai 11.411 dengan rincian sebagai berikut:

No	Komponen/Sub Komponen	Bobot	Nilai
Pelaporan Kinerja (15%)		15.00	11.411
I.	Pemenuhan Pelaporan (3%)	3.00	3.000
II.	Penyajian Informasi Kinerja (7,5%)	7.50	5.711
III.	Pemanfaatan Informasi Kinerja (4,5%)	4.50	2.700

Evaluasi lebih lanjut atas Pelaporan Kinerja menunjukkan bahwa:

1) Pemenuhan Laporan.

Secara umum pemenuhan laporan kinerja sudah sangat baik.

2) Penyajian Informasi Kinerja.

Secara umum penyajian informasi kinerja sudah baik, namun belum menyajikan capaian tahun berjalan dibanding standar nasional dan belum menyajikan capaian organisasi/instansi dibanding realisasi atau capaian organisasi/instansi sejenis yang setara atau sekelas. Laporan kinerja belum sepenuhnya menyajikan informasi yang berorientasi outcome, akan tetapi lebih pada penyajian laporan realisasi anggaran yang telah dipergunakan.

3) Pemanfaatan Informasi Kinerja.

Secara umum penilaian atas sub unsur pemanfaatan informasi kinerja sudah cukup baik. Namun demikian, pada Bab IV seharusnya berisi langkah masa depan untuk meningkatkan kinerja Kapanewon Pleret Kabupaten Bantul, namun di LAKIP belum mencerminkan hal tersebut. Hal-hal yang dilaporkan di LAKIP baru sebatas berisi kegiatan-kegiatan yang sudah dilakukan dan solusi yang telah dilakukan, belum menjelaskan solusi yang akan dilakukan.

d. Evaluasi Internal

Hasil evaluasi komponen Evaluasi Internal pada Kapanewon Pleret Kabupaten Bantul menunjukkan dari bobot nilai 10 memperoleh nilai 6,375 dengan rincian sebagai berikut:

No	Komponen/Sub Komponen	Bobot	Nilai
	Evaluasi Internal (10%)	10.00	6.375
I.	Pemenuhan Evaluasi (2%)	2.00	1.750
II.	Kualitas Evaluasi (5%)	5.00	3.125
III.	Pemanfaatan Evaluasi (3%)	3.00	1.500

Evaluasi lebih lanjut atas Evaluasi Internal menunjukkan bahwa:

1) Pemenuhan evaluasi.

Secara umum pemenuhan evaluasi sudah sangat baik, sudah ada rencana aksi pengendalian program dan kegiatan.

2) Kualitas evaluasi

Secara umum penilaian kualitas evaluasi sudah cukup baik.

3) Pemanfaatan Evaluasi

Secara umum penilaian atas sub unsur pemanfaatan evaluasi sudah cukup baik, namun demikian LAKIP belum menjelaskan program apa saja yang mendukung IKU dan belum menjelaskan keberhasilan atas program tersebut.

e. Pencapaian Sasaran/Kinerja Organisasi

Penilaian Komponen dalam Pencapaian Sasaran/Kinerja Organisasi pada Kapanewon Pleret Kabupaten Bantul dengan bobot nilai 20 memperoleh nilai 11.708 dengan rincian sebagai berikut:

No	Komponen/Sub Komponen	Bobot	Nilai
	Pencapaian Sasaran/Kinerja Organisasi (20%)	20.00	11.708
I.	Kinerja Yang Dilaporkan (Output) (7,5%)	7.50	4.000
Ii.	Kinerja Yang Dilaporkan (Outcome) (12,5%)	12.50	7.708

Evaluasi lebih lanjut atas Pencapaian Sasaran/Kinerja Organisasi menunjukkan bahwa:

1) Kinerja yang dilaporkan (output)

- Hasil pengukuran kinerja Kapanewon Pleret Kabupaten Bantul tahun 2021, disimpulkan bahwa seluruh indikator kinerja kegiatan Sangat Tinggi, dengan rata-rata capaian sebesar 100 % dan kinerja keuangan dengan rata-rata capaian sebesar 94,18 berkreteria sangat tinggi
- Capaian kinerja Output Kapanewon Pleret Kabupaten Bantul tahun 2021 dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu dengan rata-rata capaian kegiatan sebesar 99,8 % dan kinerja keuangan sebesar 98,59%

2) Kinerja yang dilaporkan (outcome)

Target kinerja outcome dapat dicapai dan capaian kinerja lebih baik dari tahun sebelumnya.

No	Indikator Kinerja	2020			2021		
		Target	realisasi	capaian	Target	realisasi	capaian
1	IKM Kecamatan	90	95,82	106,47	90	95,19	105,77
2	Persentase Desa dengan penyelesaian APBDes Tepat Waktu	100	100	100	100	100	100
3	Rata-rata persentase kesesuaian APBDes dengan RPJMDes	90	100	111,11	95	100	105,26
4	Persentase realisasi program prioritas musrenbang kecamatan	93	50	53,76	95	100	105,26

5. Terhadap permasalahan yang telah dikemukakan di atas, kami merekomendasikan kepada Kepala Pleret Kabupaten Bantul, beserta seluruh jajarannya agar dilakukan perbaikan sebagai berikut:
- a. Agar penyusunan perencanaan kinerja selaras sampai dengan kinerja individu.
 - b. Melakukan reviu dan penyempurnaan perencanaan kinerja dan penganggaran yang terukur agar dapat meningkatkan capaian kinerja setiap tahunnya.
 - c. Lebih menyempurnakan penyajian laporan kinerja sesuai amanat Peraturan Menteri PANRB Nomor 53 Tahun 2014 agar dapat menyajikan analisis efisiensi sumber daya secara lengkap, bukan hanya berupa capaian realisasi per sasaran strategis anggaran tahun ini dan tahun sebelumnya. Laporan kinerja harus menyajikan hasil analisis efisiensi penggunaan sumber daya atas capaian kinerja sasaran strategis dan

menyajikan capaian tahun berjalan dibanding standar nasional serta menyajikan capaian organisasi/instansi dibanding realisasi atau capaian organisasi/instansi sejenis yang setara atau sekelas.

- d. Laporan kinerja bukan sebatas berisi kegiatan-kegiatan yang sudah dilakukan dan solusi yang telah dilakukan, namun juga menjelaskan solusi yang akan dilakukan.
- e. Pada Bab IV dalam laporan kinerja seharusnya berisi langkah masa depan untuk meningkatkan kinerja Kapanewon Pleret Kabupaten Bantul.
- f. Untuk lebih memanfaatkan sistem informasi yang terintegrasi yang terdiri dari perencanaan, pengukuran, pemantauan dan evaluasi kinerja di dalam mewujudkan mekanisme pengumpulan data kinerja yang lebih handal dan meningkatkan kualitas laporan kinerja yang lebih baik.

Demikian hasil evaluasi atas implementasi SAKIP pada Kapanewon Pleret Kabupaten Bantul kami sampaikan untuk menjadikan periksa.

INSPEKTUR


HERMAWAN SETIAJI, SIP, MH
NIP. 197403221993711001

Tembusan dikirim kepada Yth:

1. Bupati Bantul (sebagai Laporan);
2. Kepala Bagian Organisasi Kabupaten Bantul;
3. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
INSPEKTORAT DAERAH

ꦏꦧꦸꦥꦠꦺꦤ꧀ꦧꦤ꧀ꦠꦸꦭꦠꦶꦁꦠꦺꦤ꧀ꦢꦏꦸꦭꦏꦁ

Jln. Prof. Dr. Soepomo, SH. No. 202 Bantul Kode Pos 55712 Telp./Fax (0274) 367325
Laman: <http://www.inspektorat.bantulkab.go.id> Posel: inspektorat@bantulkab.go.id

SURAT TUGAS

Nomor: 74 / PKPT / 2022

Dasar Pengawasan:

- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2017 Tentang Pembinaan Dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5041);
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2021 Tentang Perencanaan Pembinaan Dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Tahun 2022 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1045);
- Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 5 Tahun 2021 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 12 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bantul. (Lembaran Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2021 Nomor 5, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Bantul Nomor 139); dan
- Peraturan Bupati Bantul Nomor 125 Tahun 2019 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Inspektorat Daerah Kabupaten Bantul (Berita Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2019 Nomor 125).

Inspektur Kabupaten Bantul memberikan tugas kepada:

No	Nama	Jabatan Dalam Tim	Hari Pemeriksaan
1.	Hermawan Setiaji, S.IP., M.H.	Pengendali Mutu/Penanggung Jawab	2 HP
2.	Priyo Harwijayanto, S.Si., M.Si.	Pembantu Penanggung Jawab	4 HP
3.	Tiau Sakti Santosa, S.S., M.Hum.	Pengendali Teknis	8 HP
4.	Sri Handayani, S.Sos., M.M.	Ketua Tim	8 HP
5.	Rachman Nurhadi, S.E.	Anggota	8 HP
6.	Nenggar Bagas Wicaksono, S.H.	Anggota	8 HP
7.	Ari Purwaningsih, S.E., M.Si.	Penunjang Teknis Pemeriksaan	2 HP
8.	Retno Minarsih, S.IP.	Penunjang Operasional Pemeriksaan	2 HP
9.	Ponija Kuatana	Penunjang Administrasi Kesekretariatan	2 HP

Untuk Melaksanakan Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (SAKIP) Perangkat Daerah Kabupaten Bantul pada:

- Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kalurahan;
- Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan;
- Kapanewon Pleret;
- Kapanewon Piyungan;
- Kapanewon Sewon; dan
- Kapanewon Kasihan;

Tujuan : a. Memperoleh informasi tentang implementasi SAKIP;
b. Menilai tingkat implementasi SAKIP; dan
c. Memberikan saran perbaikan untuk peningkatan implementasi SAKIP.

Sasaran : Penyelenggaraan SAKIP OPD Tahun 2021.

Ruang Lingkup : a. Penilaian terhadap perencanaan strategis, termasuk di dalamnya perjanjian kinerja dan sistem pengukuran kinerja;
b. Penilaian terhadap penyajian dan pengungkapan informasi kinerja; dan
c. Evaluasi terhadap program dan kegiatan.

Tanggal : 01 s.d. 11 Maret 2022

Biaya yang berkaitan dengan pemeriksaan ini dibiayai APBD Tahun 2022 dan kepada Tim Pemeriksa tidak diperkenankan menerima segala pemberian yang terkait gratifikasi.

Demikian untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait untuk memberikan bantuan seperlunya.

Bantul, 01 Maret 2022
Inspektur

PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
INSPEKTORAT DAERAH
HERMAWAN SETIAJI, S.IP., M.H.
NIP. 19740322 199311 1 001

Terimakasih atas kepercayaan Saudara.
Pegawai Inspektorat Daerah Kabupaten Bantul selalu menjunjung tinggi nilai-nilai Integritas dalam melaksanakan tugas.
Keluhan atas penugasan kami, silahkan hubungi 08139200046 atau email: inspektorat@bantulkab.go.id

**KERTAS KERJA EVALUASI
AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
KABUPATEN BANTUL
KAPANEWON PLERET**

NO	KOMPONEN/SUB KOMPONEN		SKPD	
			Y/T	NILAI
1	2		3	4,000
A. PERENCANAAN KINERJA (30%)		30,00	98,00%	29,400
I.	PERENCANAAN STRATEGIS (10%)	10,00	100,00%	10,000
a.	PEMENUHAN RENSTRA (2%)	2,00	100,00%	2,000
1	Rencana Strategis (Renstra) telah disusun		Y	1,000
2	Renstra telah memuat tujuan		Y	1,000
3	Tujuan yang ditetapkan telah dilengkapi dengan ukuran keberhasilan		A	1,000
4	Tujuan telah disertai target keberhasilannya		A	1,000
5	Dokumen Renstra telah memuat sasaran		Y	1,000
6	Dokumen Renstra telah memuat indikator kinerja sasaran		A	1,000
7	Dokumen Renstra telah memuat target tahunan		A	1,000
8	Renstra telah menyajikan IKU		A	1,000
9	Renstra telah dipublikasikan		Y	1,000
b.	KUALITAS RENSTRA (5%)	5,00	100,00%	5,000
10	Tujuan telah berorientasi hasil		A	1,000
11	Ukuran keberhasilan tujuan (outcome) telah memenuhi kriteria ukuran keberhasilan yang baik		A	1,000
12	Sasaran telah berorientasi hasil		A	1,000
13	Indikator kinerja sasaran (outcome dan output) telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik		A	1,000
14	Target kinerja ditetapkan dengan baik		A	

				1,000
15	Program/kegiatan merupakan cara untuk mencapai tujuan/sasaran		A	1,000
16	Dokumen Renstra telah selaras dengan Dokumen Renstra atasannya		A	1,000
17	Dokumen Renstra telah menetapkan hal-hal yang seharusnya ditetapkan (dalam kontrak kinerja/tugas fungsi/latar belakang pendirian)		A	1,000
c.	IMPLEMENTASI RENSTRA (3%)	3,00	100,00%	3,000
18	Dokumen Renstra digunakan sebagai acuan penyusunan Dokumen rencana kinerja tahunan		A	1,000
19	Target jangka menengah dalam Renstra telah dimonitor pencapaiannya sampai dengan tahun berjalan		A	1,000
20	Dokumen Renstra telah direviu secara berkala		A	1,000
II.	PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (20%)	20,00	97,00%	19,400
a.	PEMENUHAN PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (4%)	4,00	100,00%	4,000
1	Dokumen perencanaan kinerja tahunan telah disusun		Y	1,000
2	Perjanjian Kinerja (PK) telah disusun		Y	1,000
3	PK telah menyajikan IKU		A	1,000
4	PK telah dipublikasikan		Y	1,000
b.	KUALITAS PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (10%)	10,00	100,00%	10,000
5	Sasaran telah <i>berorientasi hasil</i>		A	1,000
6	Indikator kinerja sasaran dan hasil program (outcome) telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik		A	1,000
7	Target kinerja ditetapkan dengan baik		A	1,000
8	Kegiatan merupakan cara untuk mencapai sasaran		A	1,000
9	Kegiatan dalam rangka mencapai sasaran telah didukung oleh anggaran yang memadai		A	1,000
10	Dokumen PK telah selaras dengan RPJMD/Renstra		A	1,000
11	Dokumen PK telah menetapkan hal-hal yang seharusnya ditetapkan (dalam kontrak kinerja/tugas fungsi)		A	1,000

12	Rencana Aksi atas Kinerja sudah ada		Y	1,000
13	Rencana Aksi atas Kinerja telah mencantumkan target secara periodik atas kinerja		A	1,000
14	Rencana Aksi atas kinerja telah mencantumkan sub kegiatan/ komponen rinci setiap periode yang akan dilakukan dalam rangka mencapai kinerja		Y	1,000
c.	IMPLEMENTASI PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (6%)	6,00	90,00%	5,400
15	Rencana kinerja tahunan dimanfaatkan dalam penyusunan anggaran		Y	1,000
16	Target kinerja yang diperjanjikan telah digunakan untuk mengukur keberhasilan		A	1,000
17	Rencana Aksi atas Kinerja telah dimonitor pencapaiannya secara berkala		B	0,750
18	Rencana Aksi telah dimanfaatkan dalam pengarahan dan pengorganisasian kegiatan		B	0,750
19	Perjanjian Kinerja telah dimanfaatkan untuk penyusunan (identifikasi) kinerja sampai kepada tingkat eselon III dan IV		A	1,000
	B. PENGUKURAN KINERJA (25%)	25,00	88,75%	22,188
I.	PEMENUHAN PENGUKURAN (5%)	5,00	100,00%	5,000
1	Telah terdapat <i>indikator kinerja utama (IKU) sebagai ukuran kinerja secara formal</i>		Y	1,000
2	Telah terdapat ukuran kinerja tingkat eselon III dan IV sebagai turunan kinerja atasannya		A	1,000
3	Terdapat mekanisme pengumpulan data kinerja		A	1,000
4	Indikator Kinerja Utama telah dipublikasikan		Y	1,000
II.	KUALITAS PENGUKURAN (12,5%)	12,50	92,50%	11,563
5	IKU telah memenuhi kriteria indikator yang baik		A	1,000
6	IKU telah <i>cukup untuk mengukur</i> kinerja		A	1,000
7	IKU unit kerja telah selaras dengan IKU IP		A	1,000
8	Ukuran (Indikator) kinerja eselon III dan IV telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik		A	1,000
9	Indikator kinerja eselon III dan IV telah selaras dengan indikator kinerja atasannya		A	1,000

10	Sudah terdapat ukuran (indikator) kinerja individu yang mengacu pada IKU unit kerja organisasi/atasannya		B	0,750
11	Pengukuran kinerja sudah dilakukan secara berjenjang		B	0,750
12	Pengumpulan data kinerja dapat diandalkan		B	0,750
13	Pengumpulan data kinerja atas Rencana Aksi dilakukan secara berkala (bulanan/triwulanan/semester)		Y	1,000
14	Pengukuran kinerja sudah dikembangkan menggunakan teknologi informasi		Y	1,000
III.	IMPLEMENTASI PENGUKURAN (7,5%)	7,50	75,00%	5,625
15	IKU telah dimanfaatkan dalam dokumen-dokumen perencanaan dan penganggaran		B	0,750
16	IKU <u>telah</u> dimanfaatkan untuk penilaian kinerja		B	0,750
17	Target kinerja eselon III dan IV telah dimonitor pencapaiannya		B	0,750
18	Hasil pengukuran (capaian) kinerja mulai dari setingkat eselon IV keatas telah dikaitkan dengan (dimanfaatkan sebagai dasar pemberian) <i>reward & punishment</i>		B	0,750
19	IKU telah <i>direviu secara berkala</i>		B	0,750
20	Pengukuran kinerja atas Rencana Aksi digunakan untuk pengendalian dan pemantauan kinerja secara berkala		B	0,750
	C. PELAPORAN KINERJA (15%)	15,00	76,07%	11,411
I.	PEMENUHAN PELAPORAN (3%)	3,00	100,00%	3,000
1	Laporan Kinerja telah disusun		Y	1,000
2	Laporan Kinerja telah disampaikan tepat waktu		Y	1,000
3	Laporan Kinerja telah di upload kedalam website		Y	1,000
4	Laporan Kinerja menyajikan informasi mengenai pencapaian IKU		A	1,000
II.	PENYAJIAN INFORMASI KINERJA (7,5%)	7,50	76,14%	5,711
5	Laporan Kinerja menyajikan informasi pencapaian sasaran yang berorientasi <i>outcome</i>		A	1,000
6	Laporan Kinerja menyajikan informasi mengenai kinerja yang telah diperjanjikan		A	1,000

7	Laporan Kinerja menyajikan evaluasi dan analisis mengenai capaian kinerja		A	1,000
8	Laporan Kinerja menyajikan perbandingan data kinerja yang memadai antara realisasi tahun ini dengan realisasi tahun sebelumnya dan perbandingan lain yang diperlukan		C	0,500
9	Laporan Kinerja menyajikan informasi tentang analisis efisiensi penggunaan sumber daya		C	0,330
10	Laporan Kinerja menyajikan informasi keuangan yang terkait dengan pencapaian sasaran kinerja instansi		B	0,750
11	Informasi kinerja dalam Laporan Kinerja dapat diandalkan		B	0,750
III. PEMANFAATAN INFORMASI KINERJA (4,5%)		4,50	60,00%	2,700
12	Informasi kinerja telah digunakan dalam pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja		Y	1,000
13	Informasi yang disajikan <i>telah digunakan dalam perbaikan perencanaan</i>		C	0,500
14	Informasi yang disajikan <i>telah digunakan untuk menilai dan memperbaiki pelaksanaan program dan kegiatan organisasi</i>		C	0,500
15	Informasi yang disajikan <i>telah digunakan untuk peningkatan kinerja</i>		C	0,500
16	Informasi yang disajikan telah digunakan untuk penilaian kinerja		C	0,500
D. EVALUASI INTERNAL (10%)		10,00	63,75%	6,375
I.	PEMENUHAN EVALUASI (2%)	2,00	87,50%	1,750
1	<i>Terdapat pemantauan mengenai kemajuan pencapaian kinerja beserta hambatannya</i>		Y	1,000
2	<i>Evaluasi program/kegiatan</i> telah dilakukan		Y	1,000
3	Evaluasi atas pelaksanaan Rencana Aksi telah dilakukan		B	0,750
4	<i>Hasil evaluasi telah disampaikan dan dikomunikasikan</i> kepada pihak-pihak yang berkepentingan		B	0,750
II.	KUALITAS EVALUASI (5%)	5,00	62,50%	3,125
5	Evaluasi <u>program/kegiatan</u> dilaksanakan dalam rangka menilai keberhasilan program		B	0,750
6	Evaluasi <u>program/kegiatan</u> telah memberikan rekomendasi-rekomendasi perbaikan perencanaan kinerja yang dapat dilaksanakan		B	0,750

7	Evaluasi <u>program/kegiatan</u> telah memberikan rekomendasi-rekomendasi peningkatan kinerja yang dapat dilaksanakan		C	0,500
8	Pemantauan <u>Rencana Aksi</u> dilaksanakan dalam rangka mengendalikan kinerja		B	0,750
9	Pemantauan <u>Rencana Aksi</u> telah memberikan alternatif perbaikan yang dapat dilaksanakan		C	0,500
10	Hasil evaluasi Rencana Aksi telah menunjukkan perbaikan setiap periode		C	0,500
III.	PEMANFAATAN EVALUASI (3%)	3,00	50,00%	1,500
11	Hasil evaluasi <u>program/kegiatan</u> telah ditindaklanjuti untuk perbaikan perencanaan program/kegiatan di masa yang akan datang		C	0,500
12	Hasil evaluasi Rencana Aksi telah ditindaklanjuti dalam bentuk langkah-langkah nyata		C	0,500
E. PENCAPAIAN SASARAN/KINERJA ORGANISASI (20%)		20,00	58,54%	11,708
	KINERJA YANG DILAPORKAN (OUTPUT) (5%)	7,50	53,33%	4,000
1	Target dapat dicapai		B	2,000
2	Capaian kinerja lebih baik dari tahun sebelumnya		B	1,000
3	Informasi mengenai kinerja dapat diandalkan		C	1,000
	KINERJA YANG DILAPORKAN (OUTCOME) (10%)	12,50	61,67%	7,708
4	Target dapat dicapai			3,750
5	Capaian kinerja lebih baik dari tahun sebelumnya			1,458
6	Informasi mengenai kinerja dapat diandalkan			2,500
HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA (100%)		100,00	81,08%	81,082